Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Persiapan *workshop* EZ-PAO memerlukan waktu enam bulan, sejak Agustus 2019 hingga April 2020. Pelaksanaan *workshop* berhasil dilaksanakan dengan baik meskipun mengalami perubahan metode dari *workshop* tatap muka menjadi video pelatihan *online*. Melalui video pelatihan *online* EZ-PAO diharapkan ABK dapat menjadi pribadi yang terampil dalam memasak, menguasai berbagai teknik memasak, mengetahui cara penyajian hidangan yang menarik, dan punya bekal keterampilan yang cukup untuk masa depan. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang mendalam bagi pembaca mengenai pentingnya video pelatihan *online* untuk ABK.

Ada beberapa batasan atau kekurangan dalam pelaksanaan video pelatihan *online* EZ-PAO. Pertama, *workshop* EZ-PAO seharusnya diadakan 30 Maret 2020, namun dikarenakan kondisi komplek perumahan pelatih sudah termasuk zona merah, maka pelatihan harus diundur. Kedua, perubahan tanggal di beberapa materi desain.

Ketiga, pertanyaan yang dapat diberikan di kuesioner terbatas mengingat target dari peserta merupakan ABK. Sehingga kuesioner hanya menyediakan empat pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Keempat, tidak semua peserta pelatihan mengisi kuesioner, dan pihak Menara Karya memutuskan untuk tidak mengirimkan bahan pembuatan bakpao karena sebagian besar orang tua sibuk *work*

from home sehingga tidak sempat untuk mendampingi putra/putrinya membuat bakpao.

5.2 Saran

Sebaiknya video pelatihan *online* untuk ABK diadakan secara tatap muka. Melalui pertemuan tatap muka, ABK dapat memperhatikan pelatih *workshop* secara nyata sehingga lebih fokus, dapat mempraktekkan cara pembuatan yang diajarkan secara langsung dan bisa dibantu oleh guru-guru pembimbing di Menara Karya jika mengalami kesulitan.

Jika tidak dapat melakukan *workshop* secara tatap muka, lebih baik mengadakan *workshop* secara *live* sehingga peserta *workshop* diwajibkan untuk meluangkan sebagian dari waktunya untuk mengikuti langkah demi langkah pengajaran *workshop* bersamaan dengan peserta pelatihan lainnya.

Selain itu, jika mengadakan *workshop* secara *live*, lebih baik mengirimkan bahan-bahan terlebih dahulu ke ABK sehingga mereka tidak kesulitan mencari bahan-bahan yang diperlukan.